

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keanekaragaman hayati. Salah satu keanekaragaman hayati yang kaya di Indonesia yaitu tumbuh-tumbuhan. Karena itu, pada saat ini banyak bisnis dan usaha yang berkembang dengan memanfaatkan sumber daya tumbuhan. Di masa pandemi saat ini, bisnis dapat menjadi salah satu pilihan untuk tetap bertahan dan mendapatkan *income* guna menunjang kehidupan sehari-hari.

Pada masa pandemi, salah satu bisnis yang berkembang begitu pesat di Indonesia dengan memanfaatkan tumbuhan khususnya bunga adalah usaha di bidang *florist*, dikutip dari **Kompas.tv (2020)** bahwa “Ditengah pandemi Covid-19, penjualan tanaman hias meningkat hingga dua kali lipat dari sebelum pandemi. Hal ini disebabkan banyak orang melakukan aktivitas di rumah, sehingga menimbulkan trend baru yakni membudidaya atau menanam tanaman hias”. Saat ini, selain sebagai bisnis, kegiatan merangkai bunga dapat juga menjadi hobi dengan membuat rangkaian bunga sendiri ataupun tanaman hias.

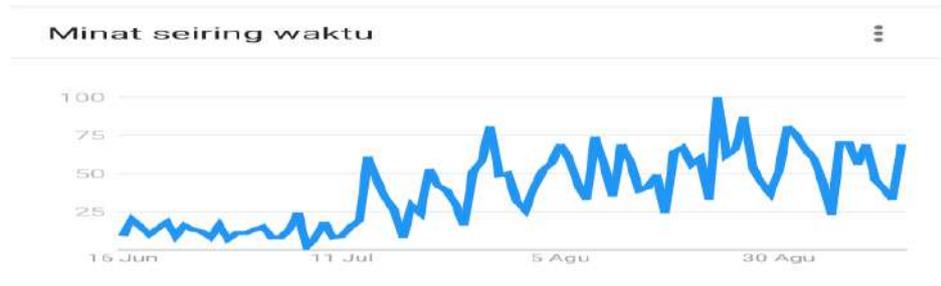
Florist juga saat ini menjadi salah satu hal pokok dalam desain dan dekorasi yang ada di hotel, karena dengan adanya tanaman hias atau bunga di sekitar area hotel dapat menjadi pelengkap unsur keindahan dan keasrian di sekitar area hotel. Salah satu permasalahan yang terjadi di hotel saat ini yaitu kurangnya pengetahuan *staff Housekeeping* hotel terhadap kegiatan

merangkai bunga sehingga hotel harus menggunakan jasa pihak ketiga atau *outsourcing* untuk mengurus segala bagian yang memiliki unsur rangkaian bunga. Hal tersebut dilakukan karena hotel tidak setiap saat membutuhkan jasa *florist* sehingga penggunaan jasa pihak ketiga menjadi pilihan. Salah satu yang mendasari hal tersebut adalah berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Nyata di Hotel *DoubleTree by Hilton Jakarta*.

Karena hal tersebut, penulis menawarkan solusi untuk hotel agar dapat mengurangi penggunaan jasa pihak ketiga atau *outsourcing* yang akan berdampak baik terhadap pengurangan biaya pengeluaran karena hotel dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dalam *Department Housekeeping* dengan melakukan *job enrichment* yaitu pemberian pelatihan terhadap pemahaman dan *skill* rangkaian bunga yang akan disediakan oleh *FloArt Floral Course*.

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan usaha membuat rangkaian bunga yang ditata dengan seni dan kreativitas sehingga menghasilkan suatu rangkaian yang indah. **Titiok Widyastuti (2018)** mengemukakan pendapat bahwa “Tanaman hias merupakan tumbuhan yang peranan utamanya ialah sebagai penghias. Peranan penghias dimaksudkan selaku pemberi keindahan serta menarik ataupun dapat dinikmati secara visual, baik yang ditanam di taman/halaman ataupun yang terletak di ruangan. Jadi tanaman hias berperan guna menghasilkan keindahan dan daya tarik pada suatu objek, karena mempunyai wujud serta warna yang indah”.

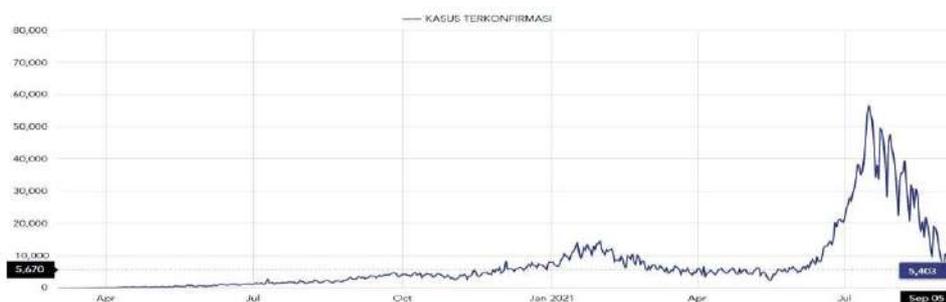
GAMBAR 1. 1
PERKEMBANGAN MINAT TERHADAP
TUMBUHAN & KEGIATAN MERANGKAI BUNGA



Sumber: <https://trends.google.co.id/trends/explore?date=today%203-m&>

Bersumber pada grafik data di atas, dapat diidentifikasi bahwa atensi terhadap tumbuhan & kegiatan merangkai bunga dari bulan Juni 2021–September 2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu penyebab hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah karena adanya peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia yang sangat signifikan dari awal masuknya pada Maret 2020 hingga Juli 2021 dan mulai mengalami trend penurunan dari Juli hingga September 2021, sehingga masyarakat mencari kegiatan yang dapat dilakukan guna mengatasi *stress*, menjalankan hobi, mencari kegiatan baru serta memanfaatkan kegiatan merangkai bunga sebagai bisnis yang dapat dijalankan.

GAMBAR 1. 2
PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 DI INDONESIA



Sumber: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

Karena tingginya peningkatan kasus covid-19 pada bulan Juli 2021, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Darurat pada tanggal 3 – 20 Juli 2021, beberapa aturannya yaitu WFH (*Work From Home*) 100% untuk sektor non-esensial, menutup semua kegiatan pada pusat perbelanjaan, restaurant hanya diperbolehkan untuk menerima pesanan *Take Away*, fasilitas umum ditutup sementara dan lain sebagainya yang membatasi gerak masyarakat untuk melakukan aktivitas yang kemudian aturan tersebut akan terus diperbarui sesuai dengan perkembangan kasus covid-19 di Indonesia.

Karena adanya pembatasan yang diberlakukan, akan banyak masyarakat yang mencari aktivitas atau kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi rasa jenuh karena pembatasan gerak ke fasilitas-fasilitas umum di masa pandemi Covid-19 ini, hal tersebut merupakan salah satu dasar penulis untuk membuka usaha *FloArt Floral Course*. Usaha ini bergerak dalam bidang penyediaan jasa pemberian materi, workshop dan praktik seputar kegiatan merangkai bunga, bagaimana cara menjadi seorang florist serta dasar - dasar bagaimana cara untuk memulai membuka toko bunga sendiri dan juga ditargetkan bagi *staff Housekeeping* hotel. Selain itu, yang menjadi nilai tambah dalam bisnis yang akan dikembangkan penulis salah satunya adalah memberikan pemahaman serta praktik dalam budidaya tanaman hias. Jadi, bukan hanya memberikan pengetahuan tentang merangkai bunga yang telah tumbuh tetapi juga mendapatkan pengetahuan bagaimana membudidayakan tanaman hias mulai dari pupuk hingga dapat

diolah menjadi suatu rangkaian, dimana pemberian materi dan praktik tersebut tidak dilakukan oleh usaha sejenis yang ada di Indonesia.

FloArt Floral Course ini dikembangkan untuk memberikan preferensi kegiatan positif yang dapat dilakukan dan bermanfaat serta hasil kelas ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di rumah ataupun menjadi seseorang yang dapat membuka toko bunga sendiri dengan ilmu yang telah didapatkan bagi masyarakat dan bagi hotel *Housekeeping* dapat memberikan pengetahuan yang dapat diaplikasikan saat hotel sedang membutuhkan *florist* untuk menata atau menyusun rangkaian bunga serta dekorasi hotel. Selain itu, usaha sejenis juga masih belum banyak di Indonesia dan beberapa usaha sejenis yang ada di Indonesia sudah berkembang dengan baik dan cukup besar, salah satu contohnya adalah *Jakflo Floral Academy* berlokasi di Kemang, Jakarta, menawarkan kegiatan kursus merangkai bunga untuk masyarakat umum dan tidak memiliki target khusus seperti yang ditawarkan oleh *FloArt Floral Course* yang juga menargetkan bagi Hotel *Housekeeping* serta menawarkan pembudidayaan tanaman hias yang tidak dimiliki oleh usaha sejenis lainnya. Rencana usaha akan didirikan di daerah Makassar, Sulawesi Selatan karena penulis melihat potensi yang cukup baik di daerah tersebut yang belum banyak memiliki usaha sejenis sehingga persaingan tidak begitu besar serta karena berada di pusat kota jadi akses untuk menyediakan bahan baku dan keperluan kegiatan akan lebih mudah. Dalam pengembangan bisnis ini tentu saja penerapan protokol kesehatan akan sangat diperhatikan melihat atensi masyarakat mengenai kesehatan sangat tinggi pada masa pandemi saat ini.

B. Gambaran Umum Bisnis

- **Deskripsi Bisnis**

Rencana bisnis yang akan dibangun oleh penulis adalah bisnis yang bergerak dalam bidang penyediaan pelayanan jasa kepada pelanggan yang akan diberi nama *FloArt Floral Course*.

Usaha *FloArt Floral Course* ini menawarkan suatu aktivitas kegiatan pelatihan merangkai bunga yang berbeda dengan usaha sejenis lainnya. Nilai tambah yang ditawarkan di *FloArt Floral Course* ini yang tidak dimiliki oleh usaha sejenis adalah memberikan pengetahuan teori serta praktik dalam membudidayakan tanaman hias mulai dari pupuk yang akan dibudidayakan hingga dapat diolah menjadi suatu rangkaian bunga. Selain itu juga akan ada kegiatan lainnya seperti pemberian materi, workshop serta praktik dalam melakukan pelatihan dalam kegiatan merangkai bunga dengan berbagai teknik (basing, layering, terracing, wiring/bridal dan lainnya) serta jenis rangkaian bunga yang akan diberikan pelatihannya secara detail dengan *training* untuk bagaimana cara memulai bisnis karangan bunga sendiri, menjadi seorang *florist*, apa saja yang dibutuhkan untuk memulai membuka usaha karangan bunga tersebut serta teknik yang dapat diaplikasikan sebagai seorang *Housekeeping Florist Hotel*. Dalam perencanaan suatu bisnis, terdapat 9 poin utama yang dapat membantu untuk mengidentifikasi ide bisnis yang akan dikembangkan, berikut 9 poin utama tersebut dalam ide pengembangan *FloArt Floral Course*:

TABEL 1. 1
BUSINESS MODEL CANVAS FLOART FLORAL COURSE

KEY PARTNERS	KEY ACTIVITIES	VALUE PROPOSITIONS	CUSTOMER RELATIONSHIP	CUSTOMER SEGMENTS
<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak dengan <i>Delia Floristy</i> (supplier tanaman). • Kontrak dengan <i>Syam Flowers</i> (supplier tanaman). • Kontrak dengan <i>PT. Bunga Indah Malino</i> (supplier tanaman). 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian materi merangkai bunga. • Praktik kegiatan merangkai bunga. • Materi & Praktik budidaya tanaman hias. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan merangkai bunga dengan memperkenalkan teknik-teknik yang belum umum tersedia. • Menawarkan paket bisnis bagi masyarakat yang ingin membuka toko karangan bunga sendiri. • Materi yang bukan hanya mengenai rangkaian bunga tetapi juga budidaya tanaman hias. • Memberikan pelatihan yang dapat diimplementasikan dalam hotel industry. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas konsultasi melalui what sapp. • Menjaga kualitas pelayanan agar customer merasa nyaman. • Konsumen dapat menyampaikan ide kreativitas kepada <i>trainer</i> yang <i>friendly</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu rumah tangga. • Masyarakat yang akan membuka bisnis toko bunga. • Wanita usia 20-45 tahun. • <i>Housekeeping Hotel</i> Indonesia. • Masyarakat dengan hobi tanaman bunga & tanaman hias.
	KEY RESOURCES <ul style="list-style-type: none"> • Ruangan kursus. • Karyawan. • Perlengkapan & peralatan. • <i>Brand</i>. • Modal Investasi. • <i>Trainer</i> merangkai bunga <i>professional</i>. 		CHANNELS <ul style="list-style-type: none"> • Instagram. • Twitter. • Facebook. • Website. • Banner. • <i>Word of Mouth</i>. 	
COST STRUCTURE		REVENUE STREAMS		
<ul style="list-style-type: none"> • Equipment. • Pengeluaran Marketing. • Pembelian tanaman hias. • Perlengkapan Protokol Kesehatan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Pajak. • Gaji Pekerja. • <i>Course Package</i> Hotel. • <i>Intermediate Course Package</i>. • <i>Business Course Package</i>. 		

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

- **Deskripsi Logo dan Nama**

Dalam mendirikan suatu usaha, nama merupakan salah satu komponen penting yang harus dipikirkan dengan baik. Pemberian nama pada suatu usaha dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha tersebut, karena salah satu hal yang akan diingat oleh konsumen adalah

nama dari produk/jasa yang ditawarkan. Penulis akan membangun bisnis ini dengan nama *FloArt Floral Course*. *FloArt* merupakan gabungan kata dari *Flower* dan *Art* dimana arti dari *Flower* adalah bunga dan *Art* adalah seni, kegiatan merangkai bunga merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan nilai seni didalamnya agar hasilnya dapat terlihat dengan indah sehingga penyematan nama tersebut digunakan dengan harapan bisnis ini dapat menumbuhkan kreativitas serta nilai seni oleh pengguna jasa dalam penerapannya di kegiatan merangkai bunga serta budidaya tanaman hias. *Floral Course* merupakan deskripsi tentang penggambaran jasa yang ditawarkan sehingga saat seseorang mendengar nama tersebut mereka mengetahui jasa apa yang ditawarkan dari bisnis ini.

GAMBAR 1. 3 LOGO USAHA



Sumber: Hasil Kreasi Penulis, 2021

- Bunga Mawar Merah, melambangkan cinta dan kegembiraan sehingga dapat menggambarkan kecintaan terhadap bunga ataupun tanaman hias yang dapat memberikan rasa gembira serta melambangkan deskripsi usaha yang berkaitan dengan bunga atau tumbuhan.

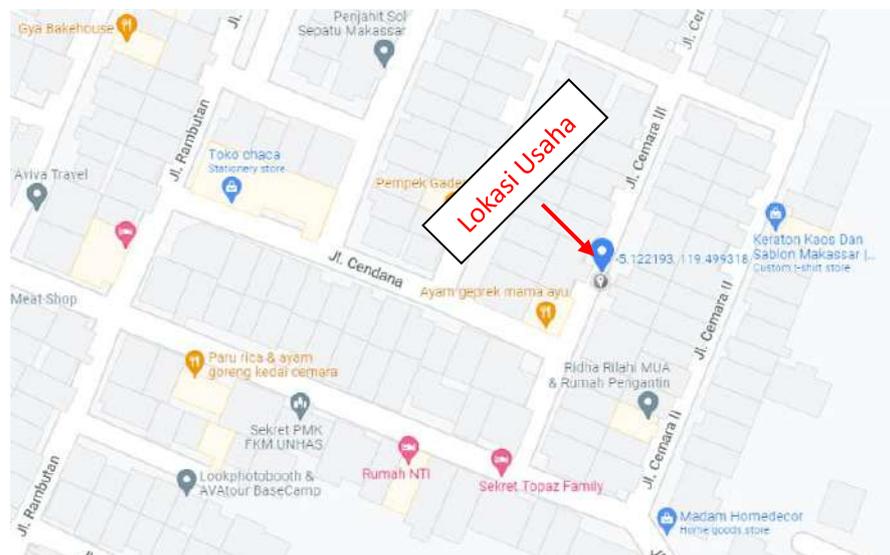
- Warna Coklat Muda yang terdapat pada *background* logo, dapat menyampaikan kesan perasaan hangat, nyaman, dan aman.
- Lingkaran sebagai *finishing* dari bentuk logo, dapat mewakili kekekalan serta memiliki sifat untuk melindungi, bentuk lingkaran ini akan memberikan kesan dinamis dan tidak terputus. Seperti harapan dalam usaha yang akan dijalankan.

- **Identitas Bisnis (Kontak dan Alamat Perusahaan)**

Setelah menentukan nama dan logo usaha atau bisnis yang akan dikembangkan, selanjutnya menentukan lokasi usaha yang akan didirikan. Penentuan lokasi usaha dapat berdampak besar terhadap segmentasi pasar yang akan dibidik oleh pendiri usaha saat akan memulai usaha tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh **Buchari Alma (2013:105)** “Memilah posisi usaha yang tepat sangat memastikan keberhasilan serta kegagalan usaha pada waktu yang akan tiba di masa mendatang”. Lokasi usaha yang akan dipilih oleh *FloArt Floral Course* akan bertempat di salah satu kota besar di Indonesia yaitu Makassar, lebih tepatnya di Jl. Cemara III Blok GF No. 03, Kel. Kapasa, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245. Penulis akan mendirikan usaha di daerah Makassar, karena masih belum banyaknya usaha sejenis yang berjalan di daerah Makassar. Di sekitar area rencana bisnis didirikan juga terdapat banyak perumahan serta berada di pusat kota yang mudah untuk dijangkau. Melihat perkembangan dari usaha sejenis yang telah berkembang di beberapa daerah di Indonesia seperti Jakarta, usaha sejenis dapat berkembang dengan pesat dan diminati oleh

masyarakat, hal tersebut menjadi salah satu alasan penulis akan mengembangkan usaha ini di daerah Makassar. Selain itu, keluarga penulis memiliki lahan dan bangunan pribadi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk mendirikan usaha.

GAMBAR 1. 4
LOKASI FLOART FLORAL COURSE



Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Berikut kontak yang dapat dihubungi dari *FloArt Floral Course*:

Telepon : +62 81 244 069 004

E-mail : floartcourse@gmail.com

Instagram : @floart_course

C. Visi dan Misi

Visi *FloArt Floral Course*:

Menjadi penyedia jasa yang membagikan edukasi pengetahuan merangkai bunga serta budidaya tanaman hias sehingga menjadi pengalaman baru untuk meningkatkan kreativitas yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sekitar serta dapat membangun wirausahawan baru dalam bidang florist.

Misi *FloArt Floral Course*:

- Memberikan wadah kepada masyarakat agar mempunyai kesempatan eksplorasi dalam bidang florist.
- Menawarkan aktivitas yang dapat meningkatkan jiwa kreativitas yang bersifat positif di masyarakat.
- Membantu memberikan wawasan baru yang benar tentang cara merangkai bunga dan budidaya tanaman hias.

D. S.W.O.T Analysis

Analisa merupakan salah satu hal yang terbilang penting jika seseorang ingin mendirikan suatu bisnis atau badan usaha. Analisa diperlukan agar pendiri bisnis dapat mengetahui apa saja langkah yang harus diambil serta apa yang harus dihindari dalam pengembangan bisnis kedepannya. Metode SWOT analisis merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* serta *Threat*. **Galavan (2014)** mengemukakan bahwa “Analisis SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunities* dan *Threats*) yaitu analisis yang digunakan guna memutuskan strategi yang efektif yang hendak diterapkan

bersumber pada pasar serta kondisi publik, dimana *Strength* (kekuatan) serta *Weakness* (kelemahan) yang diperoleh dengan analisis internal setelah itu membandingkannya dengan *Opportunities* (peluang) serta *Threats* (ancaman) digunakan untuk mengenali lingkungan eksternal.

SWOT analisis dari rencana bisnis *FloArt Floral Course*:

TABEL 1. 2
SWOT ANALYSIS FLOART FLORAL COURSE

<i>Strength</i> / Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki <i>trainer</i> yang professional dalam bidang merangkai bunga. • Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan suasana yang santai dengan peneri yang <i>friendly</i>. • Memberikan rasa aman dan nyaman dengan mengatur kapasitas ruangan dan pemberlakuan protokol kesehatan yang ketat. • Menawarkan harga yang bersaing dari kompetitor.
----------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjadi sarana <i>refreshing</i> sekaligus menambah koneksi dan relasi baru. • Tidak hanya menawarkan kegiatan kursus merangkai bunga tetapi juga menawarkan cara membudidayakan tanaman hias.
<i>Weakness / Kelemahan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat memaksimalkan kapasitas ruangan karena harus mengatur jarak <i>customer</i> demi keamanan dan kenyamanan. • Memerlukan lebih banyak usaha dalam promosi karena usaha sejenis masih belum banyak di daerah sekitar.
<i>Opportunities / Peluang</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya minat masyarakat terhadap tanaman bunga serta kegiatan kursus merangkai bunga. • Masih belum banyaknya usaha sejenis di daerah sekitar dan usaha sejenis yang berada di

	<p>daerah lain dapat berkembang dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki potensi untuk dipromosikan secara <i>word of mouth</i> saat peserta membuat <i>story</i> di social media mereka dengan hasil karangan bunga yang telah dibuat dengan indah. • Banyaknya masyarakat yang mencari <i>referensi</i> kegiatan karena adanya pembatasan ke fasilitas-fasilitas umum.
<i>Threats / Ancaman</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pesaing yang menawarkan jasa yang sama secara <i>online</i> tetapi dengan bahan yang tidak disediakan. • Banyaknya kompetitor baru yang akan mendirikan usaha yang sama saat melihat peluang yang ada.

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

E. Spesifikasi Produk / Jasa

TABEL 1. 3
FLOART FLORAL COURSE PACKAGE

No	<i>Course Package</i>	Materi & Praktik
1	<i>Basic FloArt</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembekalan pengetahuan dasar dari rangkaian bunga. - Prinsip dan elemen desain. - Persiapan oasis. - Proporsi rangkaian yang sesuai dengan <i>occasion</i>. - Teknik pemotongan bunga. - Bridal flowers/skill penggunaan kawat. - <i>Handheld</i>/teknik merangkai tanpa menggunakan vas atau wadah lainnya. - Teknik spiral untuk membuat rangkaian terlihat lebih besar. - Teknik perpaduan pemilihan warna yang cocok dan sesuai. - Pembudidayaan tanaman hias dengan memperhatikan jenis, bibit, peralatan dan media, perawatan, pemupukan,

		intensitas pemberian pestisida dan insektisida.
2	<i>Intermediate FloArt</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenali tingkatan kualitas bunga yang berlaku di pasar bunga serta istilah yang sering digunakan. - Cara merekayasa warna bunga. - Penyimpanan bunga untuk skala rumahan dengan temperatur yang disesuaikan dengan iklim tropis. - Mix Arrangement, membuat rangkaian gabungan bunga dan buah yang dapat dimanfaatkan sebagai hadiah ataupun produksi penjualan. - Funeral, kompetensi dalam menciptakan bunga duka cita yang dapat diproduksi dalam penjualan. - Bridal flowers/skill penggunaan kawat. - <i>Handheld</i>/teknik merangkai tanpa menggunakan vas atau wadah lainnya. - Teknik spiral untuk membuat rangkaian terlihat lebih besar.

		<ul style="list-style-type: none"> - Teknik perpaduan pemilihan warna yang cocok dan sesuai. - Pembudidayaan tanaman hias dengan memperhatikan jenis, bibit, peralatan dan media, perawatan, pemupukan, intensitas pemberian pestisida dan insektisida.
3	<p style="text-align: center;"><i>Advance Business</i></p> <p style="text-align: center;"><i>FloArt</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman mengenai <i>costing</i> dan <i>budgeting</i> mengenai <i>florist</i>. - Pemahaman mengenai promosi, pesaing dan branding dalam pengembangan bisnis <i>florist</i>. - Perhitungan mengenai harga beli dan jual dalam bisnis <i>florist</i>. - <i>Flower Maintenance</i>, mengetahui cara memilih bahan yang segar dan tahan lama serta mempertahankan kesegaran suatu tanaman hias. - Mengenali tingkatan kualitas bunga yang berlaku di pasar bunga serta istilah yang sering digunakan. - Cara merekayasa warna bunga.

		<ul style="list-style-type: none"> - Penyimpanan bunga untuk skala rumahan dengan temperatur yang disesuaikan dengan iklim tropis. - Mix Arrangement, membuat rangkaian gabungan bunga dan buah yang dapat dimanfaatkan sebagai hadiah ataupun produksi penjualan. - Funeral, kompetensi dalam menciptakan bunga duka cita yang dapat diproduksi dalam penjualan. - Bridal flowers/skill penggunaan kawat. - <i>Handheld</i>/teknik merangkai tanpa menggunakan vas atau wadah lainnya. - Teknik spiral untuk membuat rangkaian terlihat lebih besar. - Teknik perpaduan pemilihan warna yang cocok dan sesuai. - Pembudidayaan tanaman hias dengan memperhatikan jenis, bibit, peralatan dan media, perawatan, pemupukan dan intensitas pemberian pestisida.
--	--	---

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

FloArt Floral Course merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa dengan menawarkan kegiatan kursus merangkai bunga dengan beberapa teknik dan modul dari dasar cara memadukan warna yang menarik, pemilihan bunga yang tepat, proporsi rangkaian, persiapan oasis, cara memotong bunga yang tepat, perawatan rangkaian dan lain sebagainya yang akan disediakan dibimbing oleh seorang *trainer professional* dalam bidangnya. Selain itu, juga diberikan pemahaman mengenai cara membudidayakan tanaman hias dari pupuk tanaman hingga pengembangan dan perawatannya dengan suasana yang santai dan dapat saling berbaur dengan pengguna jasa lainnya sehingga akan terbangun suasana yang menyenangkan.

Course Package pertama yaitu *Basic FloArt* ditargetkan kepada masyarakat yang ingin mengetahui dan mendapatkan *experience* tentang kegiatan merangkai bunga dengan teknik yang akan diajarkan serta proses pembudidayaan tanaman hias sebagai hobi atau preferensi aktivitas positif yang dapat dilakukan serta dipilih sebagai *package* yang akan diberikan kepada *hotelier* atau *Housekeeping* Hotel yang akan menggunakan jasa *FloArt Floral Course*. Sedangkan, *Package Intermediate FloArt* berfokus kepada masyarakat yang ingin menjalankan hobi serta dengan sedikit pembekalan teknik yang dapat dijadikan sebagai bisnis. *Package Advance Business FloArt* berfokus kepada masyarakat yang ingin mengembangkan *florist* sebagai bisnis atau usaha.

Pengguna jasa dari bisnis ini dapat menuangkan kreativitas mereka dengan memadukan teknik yang telah diberikan dengan ide kreativitas yang

dimiliki. Hasil dari kegiatan dapat diterapkan dalam lingkungan sekitar untuk membuat karangan bunga pribadi, sebagai hobi dan sebagai sarana pengembangan *skill* dan pengetahuan bagi orang yang ingin mendirikan toko karangan bunga sendiri.

F. Jenis / Badan Usaha

Penentuan badan usaha merupakan salah satu aspek yang harus dilakukan saat pembuatan perencanaan bisnis. Badan usaha memiliki banyak jenis antara lain yaitu Perseroan Terbatas (PT), Firma (FA), Perusahaan Perseorangan (PO), CV dan lain – lain. Badan usaha yang akan ditetapkan oleh *FloArt Floral Course* ialah CV (*Commanditaire Vennootschap*).

CV (*Commanditaire Vennootschap*) atau Persekutuan Komanditer dapat dijalankan jika terdapat minimal 2 orang yang salah satunya bertindak sebagai pemberi modal/tidak ikut dalam kegiatan *operational* bisnis dan salah satunya lagi bertindak sebagai seseorang yang menjalankan dan mengatur *operasional* dari bisnis tersebut.

Penulis memilih badan usaha CV karena dirasa tepat untuk usaha yang akan dikembangkan dan memiliki beberapa kelebihan, berikut kelebihan dari badan usaha CV menurut **Endah Saptini (2015)**:

1. Lebih mudah saat proses untuk pendiriannya.
2. Dapat lebih memenuhi kebutuhan akan modal.
3. CV atau Persekutuan komanditer memiliki kecenderungan untuk lebih mudah mendapatkan kredit.

4. Dari segi kepemimpinan, persekutuan komanditer relatif lebih baik.
5. Sebagai tempat untuk menanamkan modal, persekutuan komanditer cenderung lebih baik karena untuk sekutu pasif akan lebih mudah untuk menginvestasikan ataupun mencairkan kembali modal.

G. Aspek Legalitas

Dalam mendirikan suatu badan usaha atau bisnis, aspek legalitas tentunya salah satu aspek yang harus dimiliki agar badan usaha yang didirikan diakui secara legal dan resmi menurut hukum yang berlaku. Legalitas suatu usaha dapat berfungsi selaku sarana perlindungan hukum, fasilitas promosi, data kepatuhan terhadap hukum, memudahkan memperoleh suatu proyek serta memudahkan pengembangan usaha. Dalam memenuhi persyaratan pembuatan CV, beberapa dokumen yang diperlukan antara lain:

- Foto copy E-KTP, KK dan NPWP/ Nomor Pokok Wajib Pajak dari pendiri usaha.
- Surat keterangan kepemilikan tempat/lokasi usaha.
- SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan).
- STIU (Surat Izin Tempat Usaha).
- Surat keterangan domisili yang dikeluarkan RT setempat.
- NIB (Nomor Induk Berusaha).